











memberontak adanya pemerintahan kolonial Belanda dan melawan pemerintahan Paku Buwono II yang dengan sengaja memanfaatkan keadaan perang geger pacinan tersebut untuk melepaskan kekuasaan dominasi Belanda di Kartasura.

Pada tahun 1743 hingga 1752 yang merupakan periode kedua dari perjuangan Raden Mas Said untuk mewujudkan cita-citanya dan mengembalikan kekuasaan kerajaan Mataram yang sebenarnya dengan bergabung bersama pamannya, yaitu Pangeran Mangkubumi untuk melawan pemerintahan Paku Buwono II hingga akhirnya menyebabkan perselisihan antara keduanya antara Raden Mas Said dengan Pangeran Mangkubumi. Dalam periode ini diakhiri dengan adanya perjanjian Giyanti yang dilakukan antara Pangeran Mangkubumi dengan paku Buwono III dan menjadi bukti terpecahnya kekuasaan Kerajaan Mataram menjadi Kasunanan Surakarta dan Kasultanan Yogyakarta.

Pada tahun 1752 hingga 1757 merupakan periode terakhir dari perjuangan Raden Mas Said melawan tiga kekuatan yaitu pemerintahan kolonial Belanda, Kasunanan Surakarta dan Kasultanan Yogyakarta. Pada tahun 1755 hingga 1756 setelah perjanjian Giyanti, Raden Mas Said merasa iri dan kecewa atas hak dan kekuasaan yang didapatkan Pangeran Mangkubumi. Sehingga niat Raden Mas Said untuk menyerang Kasultanan Yogyakarta semakin kuat tanpa menghiraukan saran dari kerabat lain. Berbagai jalan untuk mengakhiri peperangan telah dilakukan oleh kedua kekuasaan, namun hasilnya nihil. Hingga akhirnya kedua kekuatan melakukan jalan perdamaian antara Kasunanan Surakarta, Kasultanan Yogyakarta dan Raden Mas Said untuk mengakhiri pertumpahan darah. Pada









1. Anton Satyo Hendriatmo dalam buku “Babad Giyanti 1755 Perang Perebutan Mahkota III dan Terpecahnya Kerajaan Mataram Menjadi Surakarta dan Yogyakarta”. Dalam buku ini menjabarkan tentang situasi Kerajaan Mataram kuno hingga sampai pada situasi terpecahnya Kerajaan Mataram menjadi Surakarta dan Yogyakarta yang berahir dalam sebuah perjanjian yang disebut dengan “perjanjian Giyanti tahun 1755”.
2. Dr. H.J. De Graaf dalam buku “Runtuhnya Kerajaan Mataram”. Dalam buku ini menjabarkan awal berdirinya Kerajaan Mataram dengan Sultan pertama yaitu Sultan Agung Hanyakrakusuma hingga masa keruntuhan kekuasaan Mataram yang akhirnya dibagi menjadi 2 pusat pemerintahan.
3. Iwan Santosa dalam buku “ Legiun Mangkunegaran (1808-1942) Tentara Jawa-Perancis Warisan Napoleon Bonaparte”. Dalam buku ini menjabarkan sepenggal masa Raden Mas Said setelah Mendirikan Kadipaten Mangkunegaran hingga kisah Legiun Mangkunegaran yang setia menjaga keutuhan Kadipaten Mangkunegaran. Namun dalam buku ini lebih berfokus pada kisah perjuangan para Legiun Mangkunegaran.
4. M.C Ricklefs dalam buku “ Jogjakarta Under Sultan Mangkubumi 1749-1792,A History of The Divisionof Java (Terjemah)”. Dalam buku ini menjabarkan sejarah awal Jogjakarta dan perselisihan antara Mangkubumi dengan Raden Mas Said. Namun buku ini lebih berfokus pada konflik, keadaan masa pemerintahan Sultan Mangkubumi.













**Bab II :Masa Pemerintahan Paku Buwono II di Keraton Kartasura Hingga Kasunanan Surakarta.** Pada bab ini menguraikan tentang Pemerintahan Paku Buwono II di Kartasura Hingga Kasunanan Surakarta, yang diantaranya masa pemerintahan Paku Buwono II di Keraton Kartasura pada tahun 1726 – 1742dan masa pemerintahan Paku Buwono II periode kedua hingga perpindahan Keraton Kartasura ke Surakarta pada tahun 1745

**Bab III :Perjuangan Raden Mas Said Dalam Mendirikan Kadipaten Mangkunegaran tahun 1741-1757 M.** Pada bab ini menguraikan tentang Peranan Raden Mas Said pada tahun 1741 hingga berdirinya Kadipaten Mangkunegaran, yang diantaranya biografi Raden Mas Said dan upaya perlawanan Raden Mas said pada tahun 1741-1757.

**Bab IV :Pendirian Kadipaten Mangkunegaran dan Pemerintahan Raden Mas Said (Mangkunegara I).** Pada bab ini menguraikan awal pendirian Kadipaten Mangkunegaran dan kondisi kehidupan dalam berbagai bidang (ekonomi, politik, sosial, budaya) pada masa pemerintahan Raden Mas Said, yaitu latar belakang sosial Pendirian Kadipaten Mangkunegaran dan kondisi hingga kemajuan kehidupan Kadipaten Mangkunegaran pada masa kepemimpinan Raden Mas Said (Mangkunegara I).

**Bab V : Penutup.** Pada bab ini menguraikan kesimpulan dari keseluruhan isi dari skripsi tersebut. Selain kesimpulan, dalam bab ini juga akan di isi dengan saran-saran.